

## REVITALISASI WISATA ALAM: MENGATASI TANTANGAN DAN MEMAKSIMALKAN POTENSI DI DESA WONODADI KULON PACITAN

Ramadhany Hananto Puriana<sup>1</sup>, Shandy Pieter Pelamonia<sup>2</sup>, Achmad Nuryadi<sup>3</sup>, Mulyono<sup>4</sup>, I Gede Dharma Utamayasa<sup>5</sup>, Riga Mahardika<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

Email: ramadhany@unipasby.ac.id<sup>1</sup>, shandypieter@unipasby.ac.id<sup>2</sup>, caknuryadii@unipasby.ac.id<sup>3</sup>, mulyono@unipasby.ac.id<sup>4</sup>, dharmautamayasa@unipasby.ac.id<sup>5</sup>, riga@unipasby.ac.id<sup>6</sup>

DOI: -

Received: 01-11-2023

Accepted: 21-11-2023

Published: 01-01-2024

### Abstract:

Indonesia is a country that is rich in natural beauty and diverse cultures, so that in this country we can see that there are many tourist attractions, both cultural tourism and natural tourism. With this, the role of villages is very necessary, especially in managing tourist villages, especially in Pacitan Regency. Apart from that, a phenomenon was also found that from 2021 until now there is a problem with funds, this is because the village budget has been used up for the needs of handling Covid in the form of direct assistance to communities affected by Covid. So that construction to maximize tourist attractions was temporarily stopped. Research shows that the management of natural tourist attractions in Pacitan Regency is running well, as the government has provided supporting facilities and infrastructure, but there are several obstacles, namely the difficulty of implementing water sports in this area. The method used in community service program activities is based on the asset based approach (ABA). The activity stages include field observations, drafting material requirements and implementation, licensing, implementation of service, evaluation, up to the final report. Based on the analysis, it was concluded that several things could be done to implement nature-based water tourism in the Wonodadi Kulon Village area, Ngadirojo District, Pacitan Regency. (1) Development of water tourism objects can be done by adding tourist variations such as canoes and water boats; (2) Development of transportation infrastructure by improving road access to tourist attractions which is still not good; (3) Development of capital assistance for activities by seeking sponsors in various sectors; and (4) Development of facilities and infrastructure that support tourism activities by rejuvenating facilities and innovating facilities that do not yet exist, such as parks and rest areas for tired visitors. **Keywords:** implementation, travel, nature, water sports.

### Abstrak:

Negara Indonesia merupakan negara yang kaya akan keindahan alam dan beraneka raga budaya, sehingga di negara ini dapat kita ketahui banyak sekali obyek wisata, baik itu wisata budaya maupun wisata alam.. Dengan adanya hal ini maka peranan desa sangat diperlukan terlebih untuk mengelola desa wisata khususnya yang ada di Kabupaten Pacitan. Selain itu ditemukan juga suatu fenomena bahwa dari tahun 2021

hingga saat ini terkendala oleh dana, hal ini dikarenakan anggaran dana desa sudah habis untuk kebutuhan penanganan covid berupa bantuan langsung kepada masyarakat yang terdampak covid. Sehingga dalam pembangunan untuk memaksimalkan tempat wisata diberhentikan sementara waktu. Dari sebuah penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan objek wisata alam di Kabupaten Pacitan sudah berjalan dengan baik seperti pemerintah sudah menyediakan sarana dan prasarana pendukung, namun terdapat beberapa kendala yaitu sulitnya mengimplementasikan olahraga air untuk kawasa wilayah ini. Metode yang digunakan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat berbasis asset based approach (ABA). Tahapan kegiatan meliputi observasi lapangan, menyusun rancangan kebutuhan bahan dan pelaksanaan, perijinan, pelaksanaan pengabdian, evaluasi, hingga laporan akhir. Berdasarkan analisis diperoleh kesimpulan bahwa bahwa beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengimplementasikan wisata air berbasis alam di daerah Desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. (1) Pengembangan objek wisata air bisa dengan jalan menambah variasi wisata seperti kano dan boat air; (2) Pengembangan infrastruktur transportasi dengan jalan pembenahan terhadap akses jalan menuju tempat wisata yang masih kurang baik; (3) Pengembangan bantuan modal kegiatan dengan jalan mencari sponsor sponsor di berbagai sektor; dan (4) Pembangunan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan wisata dengan jalan peremajaan sarana serta inovasi sarana yang belum ada segera diadakan seperti taman dan tempat istirahat untuk pengunjung yang kelelahan.

**Kata Kunci:** Implementasi, perjalanan wisata, alami, olahraga air.

## PENDAHULUAN

Sebagai negara yang kaya akan keindahan alam dan keanekaragaman budaya, Indonesia memiliki banyak tempat wisata, baik wisata alam maupun budaya. Keindahan alam dan keanekaragaman budaya Inonesia menjadi daya tarik utama yang dapat memenuhi keinginan wisatawan domestik dan internasional.

Sebagai sumber devisa negara, pariwisata adalah salah satu sektor penting dalam ekonomi negara. Selain itu, untuk mengembangkan budaya sosial dan mempromosikan citra nasional kita yang ramah dalam kehidupan berbangsa (Musawar & Mukhtar, 2019). Oleh karena itu, pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan keuntungan pariwisata sebagai sumber pendapatan negara dan masyarakat. Pemerintah menyadari bahwa sektor pariwisata dapat membantu meningkatkan pendapatan negara dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang luas. Untuk mencapai hal ini, telah dilakukan sejumlah upaya, terutama yang berkaitan dengan komoditas budaya dan segala bentuk pendukung pariwisata.

Disebabkan persaingan yang semakin ketat di dunia pariwisata, industri pariwisata harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional. Untuk itu, pariwisata Indonesia masih sangat perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendukung dunia pariwisata, dan pengelolaan sumber daya alam.

Banyak potensi wisatawan Indonesia belum dieksplorasi dan dipromosikan. Untuk itu, pemerintah harus mempertimbangkan pasar untuk

masa depan dengan berusaha mengembangkan potensi wisata di Indonesia untuk menjadi sumber pendapatan lokal dan meningkatkan ekonomi daerah. Keadaan ini mendorong para pelaku wisata untuk menyediakan fasilitas dan infrastruktur penting untuk industri pariwisata. Untuk menarik pengunjung ke tempat wisata, sarana dan prasarana sangat penting. Semakin lengkap fasilitas yang ada di tempat wisata, semakin banyak pengunjung yang akan merasa nyaman dan betah berada di sana (Setiawati, Putri, & Nurharjanti, 2021).

Selain itu, akan mendorong pengunjung untuk tinggal lebih lama dan membelanjakan uang sebanyak mungkin. Mereka menghabiskan lebih banyak uang ketika mereka tinggal lebih lama, yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan bisnis yang menyediakan jasa seperti transportasi, hiburan, akomodasi, dan sarana lainnya.

Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu tempat wisata yang terkenal di dunia karena kekayaan alamnya, seperti pantai, pengunungan, hutan, air terjun, goa, dan banyak lagi. Wisatawan sekarang lebih suka mengunjungi tempat-tempat alam. Wisata alam memiliki dua daya tarik utama: pemandangan yang indah dan mempesona dan udara yang masih segar dan bebas polusi.

Pariwisata dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah terpencil. Pariwisata alam membutuhkan dana yang lebih besar untuk pembangunan infrastruktur dibandingkan dengan pariwisata konvensional. Untuk mencapai hal ini, evaluasi menyeluruh terhadap aktivitas pariwisata alam diperlukan (Mahakam, Aji, Rini, Webliana, & Mataram, 2019). Ekoturisme, sebagai bentuk pariwisata alam, belum berhasil membantu konservasi alam dan pertumbuhan ekonomi. Salah satu penyebabnya adalah kenyataan bahwa mendapatkan dana untuk pengembangan bisnisnya terus menjadi tantangan. Jika ada keuntungan yang diperoleh dari penyelenggaraan pariwisata, jumlah yang dialokasikan untuk mendukung konservasi dan pertumbuhan ekonomi masih relatif kecil.

Pengembangan obyek wisata secara profesional di suatu wilayah akan berdampak positif pada kehidupan ekonomi masyarakat di sekitarnya karena akan memberi orang-orang di sekitarnya kesempatan untuk berpartisipasi dalam usaha pelestarian alam, seperti bisnis makanan dan minuman, serta bisnis transportasi tradisional dan modern.

Menurut fenomena, para pengelola desa wisata di Kabupaten Pacitan berkumpul untuk mempelajari cara mengelola desa wisata di Sungai Wonodadi Kulon. Untuk mendorong agar setiap desa wisata memiliki masterplan Desa Wisata, kata Ilham Subekhi, Kabid Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Pacitan (Disparpora).

Dengan demikian, peran desa sangat penting, terutama dalam mengelola desa wisata di Kabupaten Pacitan. Selain itu, terjadi kekurangan dana dari tahun 2021 hingga saat ini. Ini karena anggaran desa sudah habis untuk membantu masyarakat yang terkena dampak COVID-19 secara langsung. Jadi, pembangunan dihentikan untuk memaksimalkan tempat wisata. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan objek wisata alam di Kabupaten Pacitan berjalan dengan baik karena pemerintah telah

menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan. Namun, ada beberapa tantangan, salah satunya adalah sulit untuk menerapkan olahraga air untuk penduduk lokal.

Dalam upaya mempromosikan olahraga air di pemerintah Desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, tim PPM Dosen Pendidikan Jasmani mengadakan penyuluhan. PPM ini berfokus pada tugas pemerintah desa dalam membangun dan mengelola wisata olahraga air dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

## METODE PENELITIAN

Pengabdian ini menggunakan pendekatan pengembangan masyarakat berbasis aset (ABA). Catatan tentang penggunaan ABA: Setiap kegiatan berpusat pada internalisasi pemahaman. Artinya, dipahami dalam konteks aset dalam suatu masyarakat, memungkinkan mereka yang memiliki aset untuk memobilisasi aset tersebut sebagai bentuk kekuasaan secara mandiri dan efisien. Menurut Anna et al. (2001).

Selain itu, program filantropi ini mendorong kerja sama atau kemitraan untuk mencapai tujuan bisnis. Untuk mendukung program kegiatan di masa depan, suatu bentuk kemitraan diperlukan untuk mengidentifikasi aset yang ada. Di Desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur, aset-aset yang menjadi fokus kegiatan ini termasuk daya tarik, aksesibilitas, amenitas (fasilitas dan akomodasi), dan manfaat tambahan (layanan tambahan).

Kegiatan PPM berfokus pada lokasi sungai yang nantinya akan dikembangkan sebagai objek wisata air dengan langkah-langkah kegiatan meliputi: 1) survey lapangan, 2) negosiasi mitra, 3) penyusunan proposal, 4) pengurusan izin, 5) sosialisasi dan pelatihan kelompok sasaran, 6) pendampingan operasional, 7) pembuatan laporan PPM. Secara tampilan alur kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 1 Alur Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan PPM dimulai pada bulan November 2023 di Balai Desa Wonodadi Kulon, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan. Ini melibatkan pelatihan dan workshop sebagai langkah awal untuk meningkatkan wisata desa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Tim PPM dari Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya berhasil melaksanakan kegiatan PPM ini dengan bekerja sama dengan masyarakat Desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur. Kegiatan PPM dihadiri oleh 35 warga desa, yang masing-masing berpartisipasi dalam kegiatan desa. Kegiatan PPM ini dilakukan dalam beberapa tahapan, seperti:

#### 1. Tahap *planning*

Salah satu tugas yang dilakukan selama tahap perencanaan adalah mengatur rapat program studi untuk membentuk panitia PPM pada tanggal 4 Oktober 2023. Selanjutnya, setelah melakukan penelitian literatur, tim memutuskan bahwa kegiatan PPM akan berfokus pada mengeksplorasi potensi wisata desa berbasis olahraga. Selanjutnya, panitia PPM bekerja sama dengan Desa Wonodadi Kulon di Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur untuk mengadakan presentasi tentang ide dan gagasan awal tim PPM, waktu pelaksanaan, prasarana dan sarana yang diperlukan, dan kriteria peserta.

Sebagai hasil dari analisis dan penelitian yang dilakukan, di Desa Wonodadi Kulon, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, materi pelatihan terkait dengan pelaksanaan olahraga air sungai yang berbasis alam. Dengan mempertimbangkan berbagai variasi yang mungkin ada di sungai saat ini, menjadikannya wahana wisata berbasis olahraga air dapat menjadi komponen yang menarik. Untuk memastikan bahwa materi pelatihan diterapkan dengan benar dan untuk mengidentifikasi potensi masalah dalam penyampaian, simulasi dilakukan sebelum materi pelatihan diberikan.

#### 2. Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini, kegiatan dilakukan untuk memperkenalkan tema dan subtema serta kegiatan yang akan dilakukan selama PPM berlangsung di lokasi kegiatan. Sosialisasi ini penting karena membantu calon peserta memahami apa yang akan mereka lakukan nantinya selama kegiatan PPM.

#### 3. Tahap Pelaksanaan

Salah satu bagian dari kegiatan PPM di Desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan adalah pelaksanaan olahraga air sungai berbasis alam untuk masyarakat di Desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. Setelah itu, tim PPM melakukan peninjauan dan analisis langsung di lapangan untuk menentukan jenis olahraga air tambahan yang mungkin diadakan di Desa Wonodadi Kulon, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan. Tidak sampai di sini, tim PPM akan memantau dan mengevaluasi keberlanjutan proses implementasi olahraga air.

## Pembahasan

Sektor pariwisata memiliki banyak peluang untuk membangun dan mengembangkan wilayah, baik perkotaan maupun perdesaan. Pariwisata juga dapat meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat, terutama bagi penduduk yang tinggal di daerah wisata. Selain itu, pariwisata memiliki dampak multiplier dan nilai martabat yang signifikan bagi masyarakat. Ini termasuk menciptakan lapangan pekerjaan baru dan mengurangi pengangguran (Hadiwijoyo, 2012). Semua pihak yang terlibat dalam prospek wisata alam ini harus dilibatkan. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pengembangan wisata sangat penting untuk keberhasilan pengembangan program wisata alam. Masyarakat juga harus memiliki peran dalam pengembangan objek wisata air.

mengeksplorasi potensi wisata desa yang berfokus pada olahraga. Menetapkan strategi yang tepat untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya mengembangkan wisata desa melalui olahraga air sungai. Dalam pelaksanaannya, pemateri menyampaikan pentingnya mengembangkan wisata desa melalui olahraga air sungai bagi masyarakat desa untuk meningkatkan taraf kesejahteraan perekonomian.

Perangkat desa menyatakan rasa terima kasihnya kepada pemateri dan dosen pendidikan jasmani dari Universitas PGRI Adi Buana Surabaya atas kegiatan ini, yang telah memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman baru kepada masyarakat desa wonodadi kulon kecamatan ngadirojo kabupaten pacitan. Untuk menjaga kebersihan dan keasrian lingkungan sekitar, khususnya sungai-sungai di sekitar desa, bapak lurah akan berkolaborasi dengan pihak setempat seperti masyarakat, perangkat desa, kelurahan, kecamatan, dan teman-teman karangtaruna. Tujuannya adalah agar keindahan wisata yang akan digunakan sebagai wisata desa dapat memikat pengunjung.

Selain memberikan penyuluhan tentang cara menerapkan olahraga air berbasis alam kepada masyarakat, acara ini juga dilakukan secara langsung di lokasi untuk mempelajari potensi olahraga lain di Desa Wonodadi Kulon, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan. Setelah itu, dilakukan analisis dan saran kepada masyarakat, khususnya pengurus pemerintah desa. Diharapkan bahwa hal ini akan membantu dalam pelaksanaan olahraga air di wilayah Desa Wonodadi Kulon, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan.

Hal ini berkaitan dengan keadaan sosial. Di Desa Wonodadi Kulon, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, ada potensi alam, tetapi orang lebih suka menghadapi tantangan. Salah satunya adalah bagaimana melakukan olahraga air. Harapannya adalah bahwa penyuluhan, tinjauan langsung, dan analisa yang diberikan oleh tim PPM Prodi Penjas FPP Universitas PGRI Adi Buana akan membantu mengembangkan wisata air di Desa Wonodadi Kulon, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan. Oleh karena itu, ini dapat digunakan

sebagai tempat untuk menghasilkan uang bagi pemerintah desa dan masyarakat Desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan secara khusus.

## **KESIMPULAN**

Sebagai wisata desa yang berfokus pada olahraga air sungai, Desa Wonodadi Kulon di Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan memiliki potensi untuk dikembangkan. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan hasil dan diskusi yang telah dibahas. Jenis-jenis olahraga air sungai dan manajemennya, sarana dan prasarana untuk olahraga air, pencegahan dan pertolongan pertama pada kecelakaan, publikasi, dan marketing melalui media sosial adalah materi yang dibutuhkan dalam program PPM ini. Hasil pelatihan dan pendampingan ini dapat mendorong peserta untuk bekerja sama untuk mengelola wisata desa berbasis olahraga air sungai di masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aliyah, dkk. (2020). Desa Wisata Berwawasan Ekobudaya Kawasan Wisata Industri Lurik. Penerbit. Yayasan Kita Menulis: Surakarta.
- Analisis kelayakan Pengembangan Ekowisata mangrove di Pantai Muara Indah Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan. Universitas Sumatera Utara.
- Fandeli C. 2002 Perencanaan Kepariwisata Alam. Yogyakarta : Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada.
- Hadiwijoyo, S.S. 2012. Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep). Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hendrivo, 2007. Rencana Pengembangan Ekowisatadan Analisi Investasi Proyek di Wahana Wisata Curug Kembar Batu Layang Perum Perhutani KPH Bogor. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bnadung Khoiri.F. 2014.
- Marpaung, H. B. (2002). Pengantar Pariwisata. Bandung: Alfabeta.
- Mardalis, Ahmad. 2016. Pengelolaan Daya Tarik Wisata Alam Berdasarkan
- Mahakam, I., Aji, L., Rini, D. S., Webliana, K., & Mataram, U. (2019). Pemanfaatan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Senaru. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(1), 53–60. Retrieved from <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/transformasi/article/view/861/638>
- Musawar, & Mukhtar. (2019). Pariwisata Syari ' ah sebagai Aset Perekonomian Dalam Bingkai Maqashid al-Syari ' a h. *Jurnal Pariwisata*, 6(1), 39–55.

- Murnisari, A. K. (2016). Analisis Potensi Wisata dan Kesadaran Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik (Studi pada Pantai Pehpulo di Desa Sumberasih, Kecamatan Pangungrejo, Kabupaten Blitar). *Jurnal Penelitian Terapan (PENATARA)*, Vol. No. 1 (36-49).
- Nandang & Mulyanie. (2018). Analisis Potensi Pariwisata Air Terjun di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian*, 15(1). <https://doi.org/10.15294/jg.v15i1.15274>
- Nasrullah, dkk. (2020). *Pemasaran Pariwisata: Konsep, Perencanaan & Implementasi*. Penerbit: Yayasan Kita Menulis.
- Nasution, L., Anom, S., & Karim, A. (2020). Pengaruh Program Sapta Pesona dan Fasilitas Terhadap Tingkat Kunjungan Objek Wisata T-Gardendi Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Darma Agung*, 28(2), 211. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v28i2.687>.
- Purwanti, A. F. (2011). Analisis Permintaan Wisatawan Nusantara Objek Wisata Batu Kursi Siallagan Kecamatan Simanido Kabupaten Samosir. *Jurnal Analisis Permintaan Wisatawan Nusantara*, 1-28.
- Setiawati, E., Putri, E., & Nurharjanti, N. (2021). Implementasi Tata Kelola Keuangan Pada Kelompok UMKM Yang Dikembangkan Oleh Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah (PRPM) Blagung. *Abdi Psikonomi*, 2, 108–115. <https://doi.org/10.23917/psikonomi.v2i2.330>